

ABSTRAK

AKTIVITAS ANTIINFLAMASI KOMBINASI EKSTRAK ETANOL RIMPANG JAHE (*Zingiber officinale*) DAN BANGLE (*Zingiber cassumunar*) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI KARAGENAN

Bellia Hasyim, Heny Ekowati, Eka Prasasti Nur R

Latar Belakang : Inflamasi merupakan respons imun bawaan bertujuan mengeliminasi antigen dan mencegah penyebarannya ke jaringan sehat. Rimpang jahe dan bangle merupakan tanaman obat Indonesia yang secara empiris digunakan sebagai ramuan obat. Kedua rimpang tersebut masing-masing memiliki potensi sebagai antiinflamasi, namun aktivitas kombinasinya belum diketahui. Ekstrak yang dikombinasikan diharapkan mampu berefek sinergis sebagai antiinflamasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui aktivitas antiinflamasi pada kombinasi ekstrak etanol jahe dan bangle.

Metodologi : Jahe dan bangle secara terpisah diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%, lalu dicuci menggunakan *n*-heksan. Evaluasi aktivitas antiinflamasi menggunakan metode *rat hit paw* udemata dan tes motilitas. Seluruh kontrol dan ekstrak diberikan peroral dengan dosis Na CMC 1%, natrium diklofenak 4,5 mg/kg BB, ekstrak etanol jahe (EEJ) 200 mg/kg BB, ekstrak etanol bangle (EEB) 400 mg/kg BB, dan kombinasi ekstrak etanol jahe dan bangle (KEEJB) 100:200 mg/kg BB. Selanjutnya, data % daya antiinflamasi (DAI) dan skor motilitas dianalisis ANOVA dan LSD.

Hasil : Persentase DAI pada ND, EEB, EEJ, dan KEEJB berturut-turut sebesar 13%, 20%, 31%, dan 36%. Sementara itu, hasil *motility score* berturut-turut sebesar 1,43, 1,26, 1,29, dan 1,29. Analisis statistik menunjukkan bahwa kelompok kombinasi ekstrak etanol jahe dan bangle tidak memiliki perbedaan bermakna dengan kelompok kontrol negatif dan natrium diklofenak ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil % DAI dan skor motilitas, kombinasi ekstrak etanol rimpang jahe dan bangle memiliki aktivitas antiinflamasi yang setara dengan natrium diklofenak.

Kata kunci : Rimpang Jahe, Rimpang Bangle, Antiinflamasi, Tikus

